

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI WISATA KEDUNG PENGILON
SEBAGAI ASET WISATA DI KABUPATEN BANTUL**



Oleh :
RIESKA SEPTIANY HERRY PUTRI
NO. MHS : 515100551

**JURUSAN PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI WISATA KEDUNG PENGILON SEBAGAI ASET
WISATA DI KABUPATEN BANTUL**



Disusun Oleh :

RIESKA SEPTIANY HERRY PUTRI

NIM : 515100551

Jurusan : Pariwisata

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Mona Erythrea Nur Islami, SIP, MA.
NIDN. 0525098901

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hospitality

(Arif Dwi Saputra., S.S, M.M)
NIDN : 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI WISATA KEDUNG PENGILON SEBAGAI ASET
WISATA DI KABUPATEN BANTUL**

Disusun Oleh :

RIESKA SEPTIANY HERRY PUTRI

NIM : 515100551

Jurusan : Pariwisata

Telah dipertahankan didepan penguji dan dinyatakan: (LULUS)

Pada tanggal:

Rabu, 29 Juli 2020

Penguji

**: Dra. Heni Susilawati, M.M
NIDN. 0505026202**

Pembimbing I

**: Drs. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901**

Pembimbing II

**: Mona Erythrea Nur Islami, SIP, MA.
NIDN. 0525098901**

Mengetahui,

Ketua STP AMPTA,

**Drs. Prihatno, MM
NIDN.0526125901**

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rieska Septiany Herry Putri

No. Mhs : 515100551

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : Analisis Potensi Wisata Kedung Pengilon Sebagai Aset Wisata
Di Kabupaten Bantul.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya bahwa tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Januari 2020
Yang membuat pernyataan,



Rieska Septiany H.P
Nim: 515100551

MOTTO

“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak.”

(Albert Einstein)

“Kamu bebas memilih tapi tak bisa lepas dari konsekuensi pilihanmu.”

(Anonim)

“Hidup hanya sekali teruslah berjuang jangan pernah sekali mengucap kata

menyerah.”

(Penulis)

“Sukses adalah saat Persiapan dan kesempatan saling bertemu.”

(Bobby Unser)

“Pain makes us down, but otherwise pain makes us learn about something hidden behind”

(ZDR-2014)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya ini sebagai ungkapan cinta dan kasih saya untuk:

1. Ibu saya Lusi Lusiany, adik saya Arry, Maura serta keluarga tercinta yang telah memberikan segenap cinta dan kasih sayang, semangat, pengorbanan, dan doa yang tidak ada putus-putusnya untuk saya.
2. Ray yang selalu menemani saya.
3. Sahabat sahabat terbaik saya Agung, Toni, Upik, Nia, Bowo yang selalu memberi semangat dan turut mendoakan saya.
4. Sahabat serta keluarga saya di kelas Pariwisata C terimakasih atas dukungannya sampai skripsi ini selesai.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati,akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Potensi Wisata Kedung Pengilon Sebagai Aset Wisata Di Kabupaten Bantul. Meskipun hasil dari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap hasil ini bisa di jadikan sebagai pengetahuan tambahan bagi pembaca. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah rela meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

2. Mona Erythrea Nur Islami, SIP, MA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, SE., MM., selaku Ketua Jurusan Pariwisata.
4. Bapak Pardla selaku pengelola Kedung Pengilon
5. Bapak Sugiyono selaku RT di Kedung Pengilon
6. Para narasumber penelitian yang telah meluangkan waktu untuk menyampaikan berbagai informasi.

Semoga bantuan bapak/ ibu dan semua pihak di catat sebagai amal kebajikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 12 Juli 2020

Rieska Septiany Herry Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KESLIAN DATA SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II Landasan Teori	5
A. Landasan Teori	5
1. Pariwisata	5
2. Daya Tarik Wisata	6
3. Wisata Alam.....	9
4. Potensi Daya Tarik Wisata.....	10
B. Kerangka Pemikiran	11
C. Penelitian Terdahulu	12

BAB III Metode Penelitian	16
A. Metode Penelitian.....	16
1. Metode dan Design Penelitian	16
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
3. Teknik Cuplikan.....	17
4. Sumber Data.....	17
5. Teknik Pengumpulan Data.....	18
6. Keabsahan Data.....	20
7. Metode Analisa Data.....	21
8. Alur Penelitian.....	23
9. Jadwal Penelitian.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
1. Profil Kedung Pengilon.....	25
2. Sejarah Kedung Pengilon	27
3. Visi Misi Kedung Pengilon	28
4. Kendala Pembangunan Kedung Pengilon.....	28
B. Deskripsi Responden	28
1. Karakteristik Responden berdasarkan Umur.....	28
2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	29
3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	30
4. Karakteristik Berdasarkan Asal Kota.....	31
C. Analisis dan Pembahasan.....	31
1. Atraksi	31
2. Aksesibilitas	37
3. Amenitas.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Jadwal Penelitian	24
Tabel 4.1	: Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	29
Tabel 4.2	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.3	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	30
Tabel 4.4	: Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Kota	31
Tabel 4.5	: Hasil Kuesioner Atraksi 1	33
Tabel 4.6	: Hasil Kuesioner Atraksi 2	34
Tabel 4.7	: Hasil Kuesioner Atraksi 3	35
Tabel 4.8	: Hasil Kuesioner Atraksi 4	36
Tabel 4.9	: Hasil Kuesioner Atraksi 5	36
Tabel 4.10	: Hasil Kuesioner Aksesibilitas 1	39
Tabel 4.11	: Hasil Kuesioner Aksesibilitas 2	40
Tabel 4.12	: Hasil Kuesioner Aksesibilitas 3	40
Tabel 4.13	: Hasil Kuesioner Aksesibilitas 4	41
Tabel 4.14	: Hasil Kuesioner Aksesibilitas 5	42
Tabel 4.15	: Hasil Kuesioner Amenitas 1	45
Tabel 4.16	: Hasil Kuesioner Amenitas 2.....	46
Tabel 4.17	: Hasil Kuesioner Amenitas 3.....	47
Tabel 4.18	: Hasil Kuesioner Amenitas 4.....	47
Tabel 4.19	: Hasil Kuesioner Amenitas 5.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Pemikiran	12
Gambar 4.1	: Peta Lokasi Kedung Pengilon	25
Gambar 4.2	: Wisatawan melakukan Aktifitas Memancing.....	32
Gambar 4.3	: Air Terjun Kedung Pengilon	33
Gambar 4.4	: Akses menuju Kedung Pengilon	38
Gambar 4.5	: Gazebo	43
Gambar 4.6	: Toilet Umum	44
Gambar 4.7	: Lahan Parkir	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Observasi dan wawancara
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian

ABSTRAK

Desa Petung yang terletak di Desa Bangun Jiwo, Kecamatan Kasihan memiliki sumber daya alam yang potensial, yaitu wisata air terjun Kedung Pengilon. Wisata air terjun Kedung Pengilon memiliki nilai daya tarik alam yang dapat dijadikan sebagai aset kehidupan bagi masyarakat desa, selain itu masyarakat desa seharusnya lebih menjaga dan merawat aset wisata yang dimiliki tersebut sehingga dapat menaikkan pendapatan masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wisata di Kedung Pengilon sebagai aset wisata di Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kualitatif dengan prosedur penelitian yaitu tahap pengumpulan data, reduksi, analisis data, dan kesimpulan atau verifikasi, tahap analisis data dilakukan pengambilan data dengan cara menyebarkan kuisioner kepada wisatawan yang ada di lokasi penelitian dengan responden adalah wisatawan air terjun Kedung Pengilon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata air terjun Kedung Pengilon sebagai daya Tarik wisata di Kabupaten Bantul cukup menarik dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, meskipun fasilitas pendukungnya belum lengkap serta sarana dan prasana penunjang pengembangan objek wisata belum memadai. Tingginya minat masyarakat sekitar untuk berpartisipasi merupakan salah satu faktor penunjang bagi pengembangan wisata alam tersebut, sarana dan prasarana, serta manajemen atau organisasi yang ada di tempat objek wisata air terjun Kedung Pengilon yang belum tertata dan belum terbentuk dengan baik, sehingga perlu adanya inovasi untuk meningkatkan daya tarik pariwisata di kawasan tersebut kemudian faktor pendukung lain agar wisata air terjun Kedung Pengilon menjadi tempat wisata utama yang dikunjungi wisatawan adalah terciptanya kerjasama antara pemerintah dan organisasi terkait agar sarana dan prasarana lengkap dan menunjang untuk keberlangsungan aktivitas pariwisata di kawasan tersebut.

Kata Kunci: Aset Wisata, Kedung Pengilon, Potensi Wisata.

ABSTRACT

Petung Village, located in Bangun Jiwo Village, Kasihan District has a potential natural resource, namely Kedung Pengilon waterfall tourism. Kedung Pengilon waterfall tourism has a natural attraction value that can be used as an asset of life for the village community, besides that the village community should be more caring and caring for the tourism assets they have so that they can increase the income of the village community. This study aims to determine the tourism potential in Kedung Pengilon as a tourism asset in Bantul Regency.

This research is a qualitative descriptive study with a research procedure that is the description stage, the reduction stage and the analysis stage. The research location in Kedung Pengilon Waterfall tourism object in Bantul Regency Yogyakarta with respondents being Kedung Pengilon tourists.

The results showed that the attraction of Kedung Pengilon waterfall as a tourist attraction in Bantul Regency was quite interesting and had potential even though its supporting facilities were not yet complete and the facilities and infrastructures supporting the development of tourism objects were inadequate. The high interest of the surrounding community to participate is one of the supporting factors for the development of natural tourism. facilities and infrastructure, as well as management in the Kedung Pengilon waterfall tourist attraction sites that have not been arranged and have not been formed properly, so that there is a need for innovation to increase the attractiveness of tourism in the region then supported by good cooperation with the government and related organizations in order to create facilities and infrastructure that supports the sustainability of tourism activities in the region.

Keywords: Tourism Assets, Kedung Pengilon, Tourism Potential.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara di Asia Tenggara yang dilintasi oleh garis khatulistiwa dan berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia adalah kepulauan terbesar di Dunia sehingga Negara Indonesia dikenal akan kekayaan alam dan budayanya. Indonesia memiliki peluang untuk memanfaatkan dan mengelola kekayaan tersebut untuk dijadikan sebuah industri, salah satunya yaitu industri pariwisata.

Potensi pariwisata yang dimanfaatkan dan dikembangkan di Indonesia sangatlah beragam. Keanekaragaman potensi wisata yang dikembangkan dan dimanfaatkan di Indonesia terbentuk karena kondisi geografis negara Indonesia yang berupa kepulauan sehingga menghasilkan suatu kelompok-kelompok keanekaragaman potensi pariwisata yang meliputi keanekaragaman alam, manusia, serta budaya. Keanekaragaman, alam, manusia, serta budaya inilah yang menjadi aset bidang pariwisata.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata internasional secara garis besar jenis wisata di Indonesia terbagi menjadi 4 jenis yaitu wisata budaya, wisata alam, wisata buatan, dan minat khusus, dari berbagai jenis wisata tersebut, di dalamnya ditawarkan berbagai jenis daya tarik wisata meliputi pantai, gunung, cagar alam, candi, museum, keraton, dan masih banyak lagi daya tarik wisata lainnya. Daerah

Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu tujuan wisata internasional yang memiliki potensi dan daya tarik tersebut.

Kawasan wisata yang ada di Yogyakarta tersebar di lima daerah kota/kabupaten, yaitu Kotamadya Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo, dan Kabupaten Gunung Kidul. Salah satu daerah yang saat ini sudah mulai mengembangkan pariwisatanya adalah Kabupaten Bantul.

Kabupaten Bantul memiliki daya tarik wisata yang beragam seperti wisata sejarah, budaya, alam, dan buatan yang tersebar di setiap kecamatannya. Salah satu tujuan wisata yang memiliki potensi untuk meningkatkan daya tarik wisata Kabupaten Bantul adalah Desa Bangunjiwo.

Bangunjiwo adalah sebuah desa yang terletak di bagian selatan kecamatan Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bangunjiwo terdiri dari 19 padukuhan, yang meliputi 144 Rukun Tetangga. Desa Bangunjiwo adalah desa penggabungan 4 kelurahan yaitu Kelurahan Paitan, Sribitan, Kasongan, dan Bangen. Topografi desa didominasi dataran tinggi/ pegunungan. Salah satu dusun di Bangunjiwo yaitu Dusun Petung memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Potensi tersebut adalah wisata air terjun Kedung Pengilonn yang terletak di dusun Petung, desa Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Wisata air terjun Kedung Pengilon memiliki nilai daya tarik alam yang dapat dijadikan sebagai aset kehidupan bagi masyarakat desa, selain itu masyarakat desa seharusnya lebih menjaga dan merawat aset wisata yang dimiliki tersebut sehingga dapat menaikkan pendapatan masyarakat desa. Berdasarkan latar

belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Potensi Wisata Kedung Pengilon Sebagai Aset Wisata Di Kabupaten Bantul.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah memiliki peran yang sangat penting. Karena dengan adanya fokus masalah, pembahasan yang dilakukan oleh penulis dapat dipahami oleh orang lain secara jelas tanpa menimbulkan pengertian ganda. Mengingat pentingnya fokus masalah, dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana potensi wisata alam Kedung Pengilon sebagai aset wisata di Kabupaten Bantul.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui adanya potensi wisata Kedung Pengilon sebagai aset wisata di Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kedung Pengilonn

Diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada pengelola wisata Kedung Pengilonn agar dapat meningkatkan wisatawan dan menjadi aset wisata utama yang dimiliki sehingga menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat dusun Petung, desa Bangunjiwo.

2. Bagi lembaga STP Ampta

Terciptanya kondisi yang menguntungkan untuk menjalin kerjasama antara Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA dengan berbagai instansi pemerintah dan lembaga-lembaga kepariwisataan daerah.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai prosedur di lapangan dan juga memberikan sebuah gagasan melalui penerapan ilmu dan teori yang penulis peroleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya pada pengelola wisata Kedung Pengilon.

memungkinkan untuk dipakai. Pernyataan ini sama hal dengan pertanyaan peneliti ajukan untuk pengelola, adapun jawaban dari pihak pengelola bahwa:

“kurangnya perawatan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dalam menghadapi pengelolaan”.

Tabel 4.16 Hasil Kuesioner Amenitas 2

Amenitas	SS	S	TS	STS	Total
Tersedia lahan parkir yang memadai dan aman	2 13%	9 60%	3 20%	1 7%	15 100%

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Dari tabel 4.16. hasil Kuesioner tentang tanggapan wisatawan terhadap amenitas yang terdapat di air terjun Kedung Pengilon dapat dilihat pernyataan dua adalah sebanyak 2 orang atau 13% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan peneliti, 9 orang atau 60% responden setuju dengan pernyataan yang di berikan peneliti, 3 orang atau 20% tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan peneliti, bahkan 1 orang atau 7% responden menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan peneliti. Responden menyatakan sangat tidak setuju, karena lahan parkir sudah aman akan tetapi masih ada di pekarangan rumah warga sekitar sehingga responden merasa jika lahan parkir tersebut kurang nyaman. Pernyataan ini sama hal dengan pertanyaan peneliti ajukan untuk pengelola, adapun jawaban dari pihak pengelola bahwa:

“belum mencukupi karena kurangnya dana untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang ada di Kedung Pengilon”.

Tabel 4.17 Hasil Kuesioner Amenitas 3

Amenitas	SS	S	TS	STS	Total
Terdapat warung makan atau <i>restaurant</i> dalam area terjun Kedung Pengilon	-	3 20%	9 60%	3 20%	15 100%

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Dari data hasil Kuesioner tentang tanggapan wisatawan terhadap amenitas yang terdapat di air terjun Kedung Pengilon dapat dilihat pernyataan tiga adalah sebanyak 3 orang atau 20% responden menyatakan setuju dengan pernyataan yang diberikan peneliti, 9 orang atau 60% responden tidak setuju dengan pernyataan yang di berikan peneliti, bahkan 3 orang atau 20% sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan peneliti. Adapun beberapa responden menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju dengan alasan tidak terdapat warung atau *restaurant* yang terdapat di tempat wisata air terjun Kedung Pengilon, sehingga wisatawan memberikan pernyataan tersebut.

Tabel 4.18 Hasil Kuesioner Amenitas 4

Amenitas	SS	S	TS	STS	Total
Terdapat tempat ibadah yang bersih dan nyaman	-	-	12 80%	3 20%	15 100%

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Dari data hasil Kuesioner tentang tanggapan wisatawan terhadap amenitas yang terdapat di air terjun Kedung Pengilon dapat dilihat pernyataan empat adalah sebanyak 12 orang atau 80% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan peneliti, bahkan 3 orang atau 20% sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan peneliti yaitu, “Terdapat tempat ibadah yang bersih dan nyaman”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan yang peneliti berikan.

Tabel 4.19 Hasil Kuesioner Amenitas 5

Amenitas	SS	S	TS	STS	Total
Keamanan dan kebersihan lingkungan di air terjun Kedung Pengilon terjaga dengan baik	3 20%	5 33%	7 47%	-	15 100%

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Dari data hasil Kuesioner tentang tanggapan wisatawan terhadap amenitas yang terdapat di air terjun Kedung Pengilon dapat dilihat pernyataan lima adalah sebanyak 3 orang atau 20% responden menyatakan sangat setuju dengan

pernyataan yang diberikan peneliti, 5 orang atau 33% responden setuju dengan pernyataan yang di berikan peneliti, 7 orang atau 47% tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan peneliti. Beberapa reponden menyatakan tidak setuju dengan memberikan alasan wisata air terjun Kedung Pengilon dalam kebersihan sangat kurang sekali. Pernyataan ini sama hal dengan pertanyaan peneliti ajukan untuk pengelola, adapun jawaban dari pihak pengelola menyatakan bahwa:

“kurangnya perawatan dalam pemeliharaan saran dan prasana dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dalam menghadapi pengelolaan”.

Hasil penilaian diperoleh melalui metode wawancara langsung kepada pihak pengelola air terjun Kedung Pengilon serta melalui metode kuesioner dan membagikan langsung kuesioner kepada wisatawan yang berkunjung ke air terjun Kedung Pengilon, kuesioner dibagikan sebanyak 15 orang pengunjung air terjun Kedung Pengilon. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa wisata air terjun Kedung Pengilon memiliki daya tarik atraksi utama alami yang baik, juga memiliki potensi yang dapat ditingkatkan apabila dipenuhi dengan aspek amenities yang baik di lokasi wisata tersebut. Potensi wisata Kedung Pengilon merupakan aset wisata di Kabupaten Bantul, namun belum dapat menjadi tujuan wisata yang populer dan utama dikarenakan aspek aksesibilitas menuju kawasan wisata Kedung Pengilon belum cukup bagus.

Atraksi di kawasan Wisata Kedung Pengilon belum maksimal, dikarenakan ketika musim kemarau datang air terjun mengering sehingga wisatawan tidak memiliki alasan pengambilan keputusan untuk datang ke kawasan Wisata air terjun Kedung Pengilon. Tanpa atraksi tambahan di kawasan

wisata tersebut, potensi wisata yang terbentuk tidak akan maksimal dikarenakan sepihnya kunjungan wisatawan.

Melalui terselenggaranya pagelaran wisata budaya atau kesenian setempat ditengah danau air terjun yang mengering diharapkan dapat meningkatkan atraksi wisata Kedung Pengilon sehingga memberikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan sekarang dan yang akan datang.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kawasan wisata Kedung Pengilon belum memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang aktivitas wisata di kawasan tersebut. Melalui pemenuhan sarana dan prasarana di kawasan wisata Kedung Pengilon dapat berpotensi meningkatkan aktivitas pariwisata di kawasan tersebut, hal ini diperkuat dengan kepuasan pengunjung terhadap ketersediaan sarana dan prasarana yang telah ada meskipun masih dikategorikan minim.

Melalui sarana yang lengkap di suatu kawasan wisata dapat meningkatkan potensi dan keputusan berkunjung wisatawan. Masyarakat dan pemerintah selayaknya memiliki kerjasama yang baik untuk meningkatkan aspek aksesibilitas dan amenitas yang baik, sehingga suatu kawasan wisata dapat berpotensi menjadi wisata unggulan di suatu daerah.

Melalui daya tarik wisata berupa keindahan air terjun Kedung Pengilon kemudian adanya pagelaran wisata kesenian dan kebudayaan ditengah danau air terjun yang mengering dikala musim kemarau diharapkan menjadi potensi wisata yang tidak dapat ditemukan di kawasan wisata lain.

Melalui kegiatan festival kesenian dan kebudayaan diharapkan dapat meningkatkan potensi wisata dan modal sosial yang terdapat nilai-nilai positif didalamnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa objek wisata air terjun Kedung Pengilon sebagai daya Tarik wisata di Kabupaten Bantul cukup menarik dan mempunyai potensi walaupun fasilitas pendukungnya belum lengkap serta sarana dan prasana penunjang pengembangan objek wisata belum memadai. Tingginya minat masyarakat sekitar untuk berpartisipasi merupakan salah satu faktor penunjang bagi pengembangan wisata alam tersebut. Akan tetapi, sarana dan prasarana, serta manajemen di tempat objek wisata air terjun Kedung Pengilon belum tertata dan belum terbentuk dengan baik, sehingga perlu adanya inovasi untuk meningkatkan daya tarik pariwisata di kawasan tersebut kemudian didukung oleh kerjasama yang baik dengan pemerintah dan organisasi terkait agar terciptanya sarana dan prasarana yang menunjang dalam keberlangsungan aktivitas pariwisata di kawasan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberi saran, antara lain yaitu:

1. Dibutuhkan baik dari segi pendanaan maupun peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat.
2. Sebaiknya dilakukan juga perawatan saat terjadinya musim kemarau supaya bias dikunjungi setiap saat.

3. Apabila atraksi utama terjadi surut dikarenakan faktor musim kemarau sebaiknya ada potensi lain yang mendukung objek wisata air terjun Kedung Pengilon.
4. Diharapkan dukungan dari berbagai pihak guna pengembangan objek wisata air terjun Kedung Pengilon, maka diperlukan perhatian terhadap kawasan objek wisata air terjun Kedung Pengilon agar tetap bersih dan terawat.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Yoeti, Oka. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Angkasa, Bandung
- Ahmadi, Abu. 2003. Ilmu Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta
- Brannen, Julia. 2002. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Fandeli.C, 2001. Dasar-dasar Manjaemen Kepariwisataaan Alam. Liberty. Yogyakarta
- Febrina, Nini. (2015). Persepsi Wisatawan tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman. *E-Journal Home Economic and Tourism Vol.9 no. 2*.
- Hartono, Jogiyono.1999. Analisis dan Design system informasi: Pendekatan terstruktur dan praktek aplikasi bisnis, Andi: Yogyakarta
- Karyono, Hari. 1997. Kepariwisataaan. Jakarta: PT. Grasindo
- Ketut, Ni, R. L., Dian, R. 2017. Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya yang Berkelanjutan pada Kampung Lawas Maspati, Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2)
- I Gede Pitana. dan Surya Diarta, I Ketut. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Prahatmaja. 2004. *Perilaku Pengguna Dalam Mencari Informasi di Pusat Dokumentasi Solopas*. Fakultas Komunikasi Univ. Padjadjaran
- Prasetya, Deddy, M. R. 2014. Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang). *Jurnal Politik Muda* 3(3).
- Prayogo, Ardian. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Event Budaya “Jogo X Jogo” di Kampung Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Saputra, Niko. 2017. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Air Manis Padang. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang, Padang.

- Sihite, Richard, 2000, *Tourism Industry (Kepariwisataan)*, Surabaya: Penerbit SIC.
- Subhani, A. (2010). Potensi Objek wisata Pantai di Kabupaten Lombok Timur tahun 2010 (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Sugiana, AGima. 2011. *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*, Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- I Ketut Suwena dan 1 Gusti Ngurah Widyatmaja. 2010. Pengetahuan dasar Ilmu Pariwisata. Cetakan Pertama. Udayana University Press.
- Suyitno, 2001. Perencanaan Pariwisata. Yogyakarta: Kanisius
- Swastha, D. H., Handoko. 2003. Perilaku Konsumen. Kencana, Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia no. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan.
- Wijayanti, I. D. I. L. R. (2013). Objek dan Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Alam Taman Wisata Alam Sicikeh-cikeh Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Witt, Stephen. F & Moutinho, Luiz. 1994. *Tourism Marketing and Management*. Second Edition. Prentice Hal International.
- Yoeti, O. A. (2010). Dasar-dasar Pengertian Hospitality dan Pariwisata. *Bandung, Angkasa*.
- Yoeti, Oka A. 1985. Pemasaran Pariwisata. Bandung: Angkasa
- Zaenuri, Muchammad. 2012. Perencanaan Strategis Kepariwisataan Daerah: Konsep dan Aplikasi. Jogjakarta: e-Gov Publishing.

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 0617/Q.AMPTA/XII/2019
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

16 Desember 2019

Yth. Pengelola Objek Wisata Air Terjun Kedung Pengilon
Petung, Bangunjiwo, Kasihan, Kecamatan Kasihan
Kabupaten Bantul

Dengan Hormat,


Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Objek Wisata Air Terjun Kedung Pengilon selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 18 Desember 2019 sampai dengan tanggal 17 Januari 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Rieska Septiany Herry Putri
No. Induk Mahasiswa : 515100551
Semester : IX

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Analisis Potensi Wisata Kedung Pengilon sebagai Aset Wisata Kabupaten Bantul. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M.

HASILWAWANCARA

ATRAKSI

1. Apa saja atraksi utama dan atraksi pendukung yang ada di obyek wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Pada wisata air terjun tersebut atraksi utama sudah pasti air terjun itu sendiri, selain itu atraksi pendukung yang ada yaitu tempat pemancingan ikan, yang berisi ikan nila, bawal, udang galah.

2. Bagaimana awal mula ide atau gagasan untuk mengelola obyek wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Pada awalnya air terjun Kedung Pengilon dibuat hanya untuk tempat pemancingan warga sekitar. Kemudian petugas dinas menemukan air terjun ini, melihat adanya potensi untuk dijadikan tempat wisata dan meminta untuk kerjasama dengan warga sekitar agar bisa kelola untuk dijadikan tempat wisata. Namun, dengan keputusan dari RT, RW, dan warga sekitar menolak ada kerjasama tersebut dan memutuskan untuk mengelola air terjun sendiri.

3. Upaya apa saja yang sudah dilakukan dalam pengembangan wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Dengan merenovasi bagian-bagian tertentu dan dipercantik agar terlihat menarik oleh wisatawan hanya dengan menggunakan dana dari swadaya masyarakat. Kami bahu-membahu membangun air terjun Kedung Pengilon agar dapat menjadi tempat wisata yang menarik bagi wisatawan.

4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan daya tarik wisata air terjun Kedung pengilon?

Jawaban: Dalam pengembangan daya tarik wisata air terjun Kedung Pengilon terkendala oleh alasan biaya, dan kurangnya tenaga menyebabkan proses pengembangan yang cukup lama dikarenakan wisata air terjun Kedung Pengilon seutuhnya dikelola oleh masyarakat.

5. Adakah rencana untuk menambah atraksi pendukung atau memperbaiki yang sudah ada di wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Banyak sekali rencana untuk menambah atraksi pendukung atau memperbaiki fasilitas yang sudah ada seperti toilet, penginapan, mushola. Namun, kembali ke permasalahan yang terkait dengan dana.

6. Adakah pengaruh terhadap lingkungan sekitar dengan adanya pengembangan di wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Ada, akan tetapi bergantung dengan musim. Masyarakat berpeluang untuk berjualan disaat musim hujan saja karena saat musim kemarau air terjun mengalami kekeringan atau surut sehingga wisatawan cenderung lebih sedikit yang datang disbanding saat musim hujan.

AKSESIBILITAS

7. Bagaimana akses menuju wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Sudah terdaftar di *google maps* dan terdapat beberapa papan petunjuk arah di setiap sudut.

8. Apakah petunjuk arah menuju air terjun Kedung Pengilon sudah jelas dan mudah dimengerti?

Jawaban: Petunjuk arah sudah ada di setiap titik tetapi ada orang yang tidak bertanggung jawab merusak papan petunjuk arah.

9. Adakah kendala yang dihadapi menuju wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Tidak ada kendala yang dihadapi mengenai akses menuju air terjun Kedung Pengilon tetapi ada beberapa titik akses jalan yang rusak.

10. Bagaimana peran pengelola dalam pemeliharaan aksesibilitas menuju wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Dengan melakukan pembaharuan jalan dan pembuatan cor

11. Apakah ada kerjasama dalam bidang transportasi untuk mempermudah wisatawan menuju obyek wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Untuk sementara belum ada kerjasama dengan bidang transportasi.

AMENITAS

12. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Gazebo, toilet, peralatan keamanan seperti pelampung, dan ban.

13. Upaya apa saja yang dilakukan pengelola untuk menjaga sarana dan prasarana yang ada di wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Membersihkan dan merawat segala sarana dan prasarana wisata Kedung Pengilon.

14. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di obyek wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Kurangnya perawatan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang tersedia dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dalam menghadapi pengelolaan.

15. Apakah sarana dan prasarana sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang ada di obyek wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Belum mencukupi, dikarenakan kurangnya dana untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di Kedung Pengilon.

16. Adakah rencana untuk menambah atau memperbaiki sarana dan prasarana di wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Ada keinginan untuk memperbaiki dan membangun mushola, namun dana belum mencukupi.



NAMA MAHASISWA : Rieska Septiany H.P
 NO. MAHASISWA : 515100551
 JUDUL PENELITIAN :

AMA PEMBIMBING I : DRS. PRHATNO, MM.

NAMA PEMBIMBING II : MONA ERYTREA NUR-ISLAMI, SIP, MA

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	17/4/2019	- Tesori Abstrak di Babbs - Pengumpulan Babbs - Alur-proses final - jadwal final. - Questioner materi - wawancara cacang A - Jemberika of quesi- onary you dan member kbbh mengena	
2	19/7/2019		

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	15-04-19	Perbaiki letter b1kg dan pertayaan penelitian	
2	07-10-19	Perbaiki letter b1kg	
3	14-11-19	Perbaiki teor, kerangka penelitian Tambah penelitian terdahulu p1d 5	
4	02-12-19	review penelitian terdahulu diperbaiki pedoman wawancara questionare	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Riesta
 NO. MAHASISWA : 515100551
 JUDUL PENELITIAN :

NAMA PEMBIMBING I : Drs PRHATNO. M.M

NAMA PEMBIMBING II : MONA ERATIGA NUF ISLAMI, S.P, MA

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
3	26/9/2019	Proposal Acc (angket)	[Signature]
4	23/11/2019	Review hasil dan revisi of proposal revisi of tentukan of list wawancara	[Signature]
5	20/12/19	Review dan revisi of angket of hasil vi all	[Signature]

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
6	05-11-19	Review penelitian terdahulu untuk perbaikan	[Signature]
7	13-12-19	ACC proposal	[Signature]
8	27-01-20	Tambahi analisis	[Signature]
9	15-07-20	Tambahi analisis	[Signature]
10	21-07-20	Lihat catatan dan dan perbaiki Tambahi pertanyaan penelitian	[Signature]

